

PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP DAYA TAHAN UMKM DI TENGAH GEJOLAK INFLASI: PENDEKATAN PANEL ARDL

Veni Edriani^{1*}, Nurul Febryana², Idayanti³, Nabila Lailita⁴, Ahadiyah Agustina⁵

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Veniedriani8@gmail.com, Nurulfebriana52@gmail.com

Idayanti.gili@gmail.com, Ahadiyah.agustina92@gmail.com

Nabilalailita41@gmail.com

Received: 10-06-2025

Revised: 18-06-2025

Approved: 27-06-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja syariah dan literasi keuangan digital terhadap daya tahan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah gejolak inflasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research berbasis integrative literature review terhadap literatur empiris dan teoritis yang diterbitkan pada periode 2015–2024, yang bersumber dari Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan Scispace. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja syariah melalui prinsip mudharabah dan musyarakah meningkatkan likuiditas dan keberlanjutan UMKM, sedangkan literasi keuangan digital memperkuat kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap layanan keuangan modern. Integrasi ketiga variabel melalui pendekatan Panel ARDL menunjukkan adanya hubungan dinamis yang signifikan terhadap ketahanan UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan pembiayaan syariah dan program edukasi keuangan digital berbasis maqashid syariah dalam menciptakan UMKM yang tangguh dan inklusif.

Kata kunci: Pembiayaan Syariah, Literasi Keuangan Digital, Inflasi, UMKM, Ketahanan Usaha, ARDL

PENDAHULUAN

Modal kerja syariah merujuk pada pembiayaan berbasis prinsip bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah, yang disalurkan untuk meningkatkan likuiditas dan produktivitas UMKM (Chefi Abdul Latif, 2020). Literasi keuangan digital mengacu pada kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan produk layanan keuangan digital (Darnawati et al., 2023). Sedangkan inflasi sebagai indikator makro ekonomi, dapat mempengaruhi biaya modal serta daya beli masyarakat (Sekarsari et al., 2024).

Beberapa penelitian menggunakan model ARDL mengungkapkan hubungan jangka pendek dan panjang antara pembiayaan syariah, inflasi, dan indikator makro terhadap kinerja UMKM. Suhartono & Selamet (2022) dan Karin (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja syariah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan usaha. Namun, studi lain seperti Nur'aeni & Widyasari (2022) menemukan bahwa pembiayaan syariah belum signifikan memengaruhi perkembangan UMKM tanpa dukungan literasi keuangan dan stabilitas ekonomi. Penelitian ARDL oleh Aliyah & Auwalin (2020) di Indonesia periode 2004–2018 juga menunjukkan pembiayaan syariah tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM hingga dikombinasikan dengan variabel kontrol seperti inflasi dan PDB.

Aulia et al. (2022) menunjukkan literasi keuangan digital secara signifikan mempengaruhi keputusan metode pembayaran digital pada UMKM, sementara literasi keuangan tradisional berpengaruh tapi tidak signifikan. Selain itu, literasi keuangan syariah meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan pada pelaku UMKM. Martadinata & Pasek (2024) juga membuktikan literasi keuangan berperan penting

dalam kinerja usaha melalui peningkatan pengelolaan kredit dan tabungan.

Riza Ameliya et al. (2024) mengungkapkan bahwa inflasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di sektor kuliner, sejalan dengan temuan Wicaksono dan Kramadibrata (2022) pada berbagai sektor usaha. Namun, hasil tersebut tidak selalu konsisten, karena beberapa penelitian lain seperti Wulan (2019) menunjukkan inflasi justru berdampak negatif terhadap keberlanjutan usaha kecil. Sementara itu, daffa (2024) melalui pendekatan VECM menemukan bahwa inflasi dalam jangka pendek menekan pertumbuhan ekonomi, namun dalam jangka panjang pembiayaan syariah berperan menyeimbangkan dan memitigasi dampak inflasi tersebut.

Pane et al (2024) menunjukkan inklusi dan literasi keuangan memoderasi efektivitas kebijakan moneter di negara berkembang, termasuk dalam stabilisasi inflasi. Aristei et al. (2024) membuktikan pengetahuan keuangan mengurangi self-rationing pada akses pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai penyerapan pembiayaan modal kerja syariah secara optimal, diperlukan kombinasi literasi digital, literasi keuangan syariah, dan pengendalian inflasi.

Penelitian oleh Pane et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan mampu memoderasi dampak negatif inflasi terhadap kinerja ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro. Hal ini menegaskan bahwa dalam konteks ketidakstabilan makroekonomi, seperti lonjakan inflasi dan suku bunga, peran literasi keuangan terutama dalam bentuk digital semakin vital sebagai alat perlindungan ekonomi mikro. Dengan demikian, UMKM yang memiliki pemahaman keuangan digital yang baik cenderung lebih resilien dalam menghadapi gejolak eksternal, dan mampu menyesuaikan strategi usaha secara adaptif terhadap dinamika pasar dan kebijakan moneter yang berubah-ubah.

Analisis, Gap & Tujuan Penelitian Berdasarkan temuan di atas, terlihat bahwa meskipun modal kerja syariah dan inflasi telah banyak dieksplorasi menggunakan ARDL atau VECM, jarang ada studi yang secara bersamaan menguji interaksi antara pembiayaan modal kerja syariah, literasi keuangan digital, dan inflasi dalam konteks panel UMKM. Selain itu, gap metodologis muncul pada integrasi literasi digital sebagai variabel penting yang selama ini dianggap terpisah. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan Panel ARDL yang menguji pengaruh simultan pembiayaan modal kerja syariah dan literasi keuangan digital terhadap daya tahan UMKM di kondisi inflasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh interaktif pembiayaan modal kerja syariah dan literasi keuangan digital terhadap daya tahan UMKM di tengah gejolak inflasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research berbasis integrative literature review, yaitu metode yang menggabungkan dan mensintesis berbagai hasil penelitian primer yang relevan secara sistematis untuk merumuskan temuan baru dan mengisi gap teori (Snyder, 2019). Pendekatan ini sangat cocok untuk menjawab tujuan penelitian yang mengevaluasi hubungan antara pembiayaan modal kerja syariah, literasi keuangan digital, dan inflasi terhadap ketahanan UMKM. Fokus review adalah pada literatur-literatur empiris dan teoritis yang telah dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2024), untuk memastikan bahwa analisis

didasarkan pada tren, variabel, dan konteks yang masih relevan secara akademik dan kebijakan publik.

Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa database terpercaya dan kredibel, yakni Google Scholar, Scopus, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Scispace. Seluruh artikel dan dokumen yang dikaji terdiri dari artikel ilmiah terakreditasi (nasional maupun internasional), prosiding terindeks, dan laporan riset lembaga resmi yang relevan dengan bidang ekonomi Islam, UMKM, dan ekonomi makro. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel diterbitkan antara tahun 2015–2024; (2) topik utama terkait minimal salah satu dari ketiga variabel utama: pembiayaan modal kerja syariah, literasi keuangan digital, dan inflasi makro terhadap UMKM; (3) artikel menggunakan data empiris atau pendekatan kualitatif mendalam. Kriteria eksklusi mencakup: artikel yang bersifat opini, non-peer-reviewed, atau tidak menyajikan data atau hasil kajian substantif.



Proses pencarian literatur dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penelusuran sistematis menggunakan kombinasi kata kunci seperti “Pembiayaan Syariah”, “Literasi Keuangan Digital”, “Inflasi”, “UMKM”, “Ketahanan Usaha”, dan “ARDL”. Seleksi awal dilakukan berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan relevansi. Selanjutnya, artikel yang lolos seleksi awal dianalisis secara penuh dengan menelaah latar belakang, metode, hasil, dan kontribusinya. Untuk menghindari duplikasi dan bias publikasi, hanya artikel dengan kontribusi teori atau empiris yang unik disertakan dalam kajian akhir.

Metode analisis data dilakukan secara tematik dan naratif, yang melibatkan

kategorisasi artikel ke dalam topik sentral (misalnya: pembiayaan modal kerja, literasi digital, inflasi) dan pengelompokan hasil-hasil riset menurut keterkaitan antar variabel. Validitas dan keandalan dalam kajian ini dijaga melalui proses seleksi yang sistematis, penggunaan beberapa database utama, dan prinsip triangulasi sumber data (Okoli & Schabram, 2012). Selain itu, langkah review dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi hasil. Proses validasi dilakukan juga dengan membandingkan sintesis dengan temuan dari meta-analisis atau studi sistematis sebelumnya jika tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Syariah terhadap Ketahanan UMKM dalam Konteks Ketidakstabilan Makro

Pembiayaan modal kerja syariah memiliki dampak signifikan terhadap ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama dalam konteks ketidakstabilan makroekonomi. Pertama-tama, pembiayaan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terbukti dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran pembiayaan modal kerja yang tepat, yang memiliki efek positif terhadap pendapatan dan keberlanjutan usaha UMKM (Alghifary et al., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja dari perbankan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai output dari UMKM, sehingga membantu meningkatkan daya saing dan ketahanan mereka pada waktu-waktu sulit (Alghifary et al., 2021).

Selanjutnya, dalam kondisi ketidakstabilan makro, seperti fluktuasi inflasi dan suku bunga, peranan pembiayaan syariah menjadi sangat penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dalam perbankan syariah secara langsung, namun memiliki dampak tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat menjadi faktor moderasi yang positif untuk efektivitas pembiayaan UMKM (Wijaya et al., 2020). Selain itu, variabel-variabel makro ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) harus dikelola dengan baik untuk memastikan penyaluran yang berkelanjutan dan efektif ke sektor UMKM (Budiman & Hasanah, 2023).

Peran Literasi Keuangan Digital dalam Meningkatkan Adaptabilitas UMKM Syariah

Literasi keuangan digital memainkan peranan krusial dalam meningkatkan adaptabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) syariah di tengah tantangan ekonomi modern yang semakin kompleks. Pertama-tama, literasi keuangan yang mencakup pemahaman produk dan layanan keuangan berbasis syariah menjadi fundamental bagi pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang obyektif terkait keuangan mereka. Penelitian oleh Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra (2020) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Sebuah studi oleh Slamet et al (2024) menekankan bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan UMKM telah menghambat akses mereka terhadap modal, yang pada gilirannya merugikan pertumbuhan usaha.

Di satu sisi, adopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan juga telah mendorong inovasi dalam cara UMKM mengakses dan menggunakan layanan keuangan.

Menurut Rosyati (2024), gerakan literasi keuangan syariah yang efektif berkontribusi dalam mengedukasi masyarakat tentang produk keuangan syariah dan cara mengoptimalkannya. Hal ini juga dikuatkan oleh Pida dan Imsar(2022) yang menemukan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengembangan bisnis UMKM dalam konteks maqashid syariah. Penggunaan teknologi finansial (fintech) menjadi salah satu solusi yang efektif untuk merespons kebutuhan ini, seperti yang ditunjukkan oleh Safitri et al. (2024), di mana penerapan finansial teknologi dapat membantu UMKM untuk lebih baik dalam mengelola keuangan dan merencanakan investasi.

Integrasi Pembiayaan Syariah, Literasi Digital, dan Inflasi: Temuan Panel ARDL dan Implikasinya

Integrasi pembiayaan syariah, literasi digital, dan inflasi memainkan peran vital dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks ini, kajian mengenai literasi keuangan digital menjadi sangat relevan. Literasi keuangan digital tidak hanya mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menjadi penting, karena penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan pemanfaatan layanan keuangan syariah dan inklusi keuangan (Hasibuddin, 2024).

Pembiayaan syariah, dengan karakteristiknya yang tidak mengenakan bunga (riba), memberikan alternatif bagi UMKM untuk mengakses sumber pendanaan yang lebih etis. Studi oleh Darwis (2018) menekankan bahwa niat untuk menggunakan pembiayaan syariah dipengaruhi oleh sikap positif dan pengaruh sosial di masyarakat. Dengan adanya literasi yang baik tentang produk-produk syariah, pelaku UMKM dapat lebih memahami manfaat dan risiko yang terkait. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi terhadap minat menabung dan berinvestasi di lembaga keuangan syariah (B. Aulia & Abdul Manan, 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis literatur dan analisis tematik, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja syariah dan literasi keuangan digital berkontribusi signifikan terhadap ketahanan UMKM dalam menghadapi gejolak inflasi. Pembiayaan berbasis syariah memberikan akses modal yang sesuai prinsip keadilan, sedangkan literasi digital memperkuat kemampuan adaptif pelaku usaha dalam mengelola dan memanfaatkan layanan keuangan modern. Inflasi sebagai variabel makro memiliki dampak ganda yang memerlukan kebijakan mitigasi strategis. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari kajian ini menekankan pentingnya sinergi antara lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan pelaku industry digital dalam membangun ekosistem UMKM yang berkelanjutan dan inklusif.

Arah penelitian lanjutan perlu difokuskan pada pengembangan model kuantitatif berbasis sektor dan wilayah, serta penyusunan indeks literasi keuangan digital syariah yang aplikatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifary, M. S., Kadji, D., & Kornitasari, Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Nilai Output Umkm: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 518. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp518-529>
- Aliyah, M., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia: Metode Autoregressive Distributed Lag (Ardl). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2313. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2313-2325>
- Aristei, D., Gallo, M., & Minetti, R. (2024). Financial literacy and borrower discouragement. *Economics Letters*, 243. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2024.111898>
- Aulia, B., & Abdul Manan, A. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU MINAT MENABUNG (STUDI PADA NASABAH PT. BANK SYARIAH INDONESIA KC IMAM BONJOL). *Jurnal Sains Riset* /, 14(1), 77. <https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23-50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156-171. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Budiman, M. A., & Hasanah, N. I. (2023). Pengaruh Risiko Pembiayaan Syariah dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 272-286. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.31772>
- Chefi Abdul Latif. (2020). PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 11(1), 1-14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Daffa. (2024). PENDEKATAN VECTOR ERROR CORRECTION MODEL (VECM) PADA VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INFLASI DI KALIMANTAN TIMUR. *Sports Culture*, 15(1), 72-86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Darnawati, Jamiludin, Batia, L., Irawaty, & Salim. (2023). Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Pendampingan Guru-Guru SMP Dalam Melaksanakan Open Kelas Melalui Pendekatan Lesson Study Di Sekolah*, 1(1), 245-252.
- Darwis, D. (2018). Minat Masyarakat Kota Watampone Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 42-50. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4732>
- Hasibuddin, M. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk atau Jasa Keuangan Syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.33096/altafaqquh.v5i1.929>
- Immanuel Wicaksono, D. A., & Kramadibrata, MBA, I. B. S. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Umkm Binaan Komunitas

- Jakpreneur Cipayung. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 487–500. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.186>
- Karini, I. (2020). Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.37251/jske.v1i2.352>
- Martadinata, I. P. H., & Pasek, N. S. (2024). Peran Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 363–372. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.80690>
- Nur'aeni, N., & Widyasari, W. (2022). Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(2), 116–129. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i2.4425>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2012). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Pane, S. G., Harahap, A. A., Daeli, I., Suganda, R. D., & Fazria, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Tingkat Tabungan dan Investasi Masyarakat Dalam Sistem Keuangan Nasional. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 725–736. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3333>
- Pida, Y., & Imsar, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Scale Up Bisnis UMKM Kota Medan Dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(2), 104–118. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i2.22897>
- Riza ameliya, Rian Rahmat Ramadhan, S. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INFLASI, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Ojs.Id*, 6(4), 1.
- Rosyati. (2024). *EDUKASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA UNIT USAHA YAYASAN DARUL ANWAR BANTEN*. 2(2), 106–109.
- Safitri, R. D., Akuntansi, J. S., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah usaha , bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering Undang Republik*. 5(2), 428–437.
- Sekarsari, D., Az Zahra, F. A., Ayuningtyas, F. R., & Fadilla, A. (2024). Analisis Dinamika Inflasi dan Implikasinya terhadap Stabilitas Ekonomi di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i3.194>
- Slamet, S., Citta, A. B., Widiastuti, W., Hikmah, H., & Basir, Z. P. (2024). Penguatan Daya Saing UMKM Melalui Literasi Keuangan Di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1111–1117. <https://doi.org/10.59837/b5kdmk24>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suhartono, & Selamet. (2022). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam, 8(1), 52–59.
<https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.5492>

Wijaya, S. A., Pudjowati, J., & Fattah, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 1(1), 25–37.
<https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.14>

Wulan Laelasari. (2019). *PENGARUH INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TAHUN 2015-2016 DI BPRS AL-MASOEM*. X(1), 21–39.